

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kebonkawung yang terletak 100 meter dari jalan raya Sukabumi dengan suasana sekolah cukup tenang dan kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas 2. Siswa kelas 2 berjumlah 35 orang, 17 orang siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki pada tahun pelajaran 2010/2011. Siswa kelas 2 berumur rata-rata antara 8 tahun sampai 10 tahun. Dengan latar belakang ekonomi keluarga 50% pegawai negeri, 25% pedagang dan 25% petani dan buruh.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil belajar siswa dalam setiap siklus cenderung mengalami peningkatan yang nampak pada kenaikan nilai rata-rata kelas. Aspek-aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran seperti keaktifan siswa dalam kelompok, partisipasi dalam pemecahan masalah, guru dan peran tutor sebaya.

Penelitian tindak kelas dilaksanakan selama 2 siklus.

Setiap siklus terdiri dari empat fase, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah membuat jadwal penelitian, jadwal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat urutan langkah-langkah penelitian, menyiapkan soal-soal latihan, selain hal tersebut diatas yang termasuk dalam tahap ini peneliti yang mempersiapkan buku paket siswa yang digunakan untuk penelitian dan menganalisis hasil belajar siswa setiap siklus.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran pembelajaran yang terdiri dari tiga siklus.

Adapun skenario pembelajaran yang telah direncanakan terdiri dari:

1) Pendahuluan

Siklus I dilaksanakan beberapa tindakan:

- a. Melaksanakan persepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- b. Penanamkan konsep pengerjaan penjumlahan dan perkalian dengan menggunakan duabelangan
- c. Melakukan tanya jawab dan diskusi kelas
- d. Memberikan soal latihan yang dikerjakan secara individu

2) Pengembangan

Padatahappengembangandilaksanakansiklus

II

yaitudengankegiatanketerampilanpenjumlahandanperkalianselanjutnya:

- a. Menjelaskan carakerjapenjumlahandenganduabilangan
- b. Membentuk 7 kelompok tutor sebaya yang beranggotakan 5 orang
- c. Membentuk soal-soallatihan yang dikerjakansecaraberkelompok
- d. Pelatihan untuksiswadengansoal yang
berhubunganpenjumlahandanperkaliansekaligusmenganalisissecara individual
- e. Tugas (PR) dengansoal yang akandikerjakandirumah

3) Penerapan

Penerapandilaksanakandidasiklus III dengankegiatan:

- a. Koreksihasilpekerjaanrumah (PR) siswa
- b. Membentuk 7 kelompok tutor sebaya yang beranggotakan 5 orang
- c. Memberikansoal-soallatihan yang dikerjakansecaraberkelompok
- d. Analisishasilatihan
- e. Tugas (PR) dengansoal-soal yang akandikerjakandirumah

3. Observasidanevaluasi

a. Observasi

Padatahapinipenelitianmengamatijalannya proses belajarmengajar yang berlangsungdarsiklus I, siklusII dansiklus III. Penelitianinimengamatiaktivitassiswapadasaat proses belajarmengajar.

Adapun hal yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi kehadiran siswa, siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas, siswa yang aktif bertanya dan cepat mengerjakan tugas dalam kelompok.

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan umpan balik kepada guru sebagai dasar perbaikan, proses belajar mengajar dan menjadikan program perbaikan. Jika hasil siswa kurang memuaskan, maka perlu dilakukan perbaikan, jika hasil belajar siswa cukup baik maka perlu dipertahankan lagi termasuk memberikan pengayaan materi pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil Observasi dan Evaluasi dikumpulkan sehingga dapat mengetahui apakah tindakan sudah tepat, benar atau perlu adanya perbaikan. Hasil dari refleksi yang dilaksanakan menjadi masukan untuk tindakan berikutnya. Refleksi merupakan kegiatan belajar mengajar yang telah mengalami perubahan dari kegiatan belajar mengajar sebelumnya yang dianggap dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya.

Lembar Observasi untuk Siswa

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa masuk ke kelas tepat waktu • Siswa duduk dengan tertib • Siswa berdoa 				
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru dengan baik • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti 				

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswamencatathal-hal yang penting KegiatanPenutup • Siswamengerjakantugas yang diberikan guru secarakelompok • Keaktifansiswadalamkelompok • Kelompokcepatmengumpulkantugas 				
----	--	--	--	--	--

Lembarobservasi guru

Kegiatan	1	2	3	4
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsenkehadiransiswa • Memotivasi, pengajarankesiapansiswadenganmateripertanyaantentangmateri yang telahdiajarkan • Memberikaninformasitentangkompetensi yang akandicapai <p>KegiatanInti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkaitkanmateriyangsebelumnyadenganmateri yang akandiajarkan • Guru memberikanpenjelasantentangoperasihitungbilangan • Guru memperhatikanasiswa yang mencatathal-halpentingdaripenjelasan guru • Guru memberikakesempatankepadasiswauntukbertanyatentangmateri yang belumdimgerti <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dansiswamenyimpulkanmateri yang diajarkan • Guru memberikantugaspadasiswasecaraberkelompok 				

D. METODE PENELITIAN

Metodepenelitian yang digunakanmenggunakanpenelitianindakankelas (*Classroom Action Research*), bertujuanuntukmemecahkanmasalah-

masalah melalui penerapan langsung di kelas atau tempat kerja (Isaac, 1994:27). Sedangkan menurut Prof. Suhardjono (2006:56) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dapat dipandang sebagai tindakan lanjut dari penelitian deskriptif maupun eksperimen. Pada penelitian tindakan kelas bukan lagi mengetes sebuah perlakuan tetapi sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya sesuatu perlakuan.

1. Cara Pengumpulan Data

Dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan, ditentukan teknik pengumpulan data yang berorientasi pada observasi partisipatif (Wolcott, 1992), yaitu peneliti melakukan observasi sambil ikutserta dalam kegiatan yang sedang berjalan. Pengambilan data dilakukan dengan Tes dan Observasi. Untuk memudahkan dan terkumpulnya data maka peneliti menggunakan format penilaian (unjuk kerja) dan format observasi dengan skala penilaian.

Format Observasi :

Aspek yang dinilai Skala Nilai

Materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh tutor K S B BS

Materi yang disampaikan tutor dapat dimengerti oleh teman K S B BS

Terjadi interaksi belajar (keseriusan, perhatian, dan tanya jawab tutor dengan teman)

K S B BS

Kreatifitas dalam pengerjaan latihan K S B BS

K=Kurang, S=Sedang, B=Baik, BS=Baik Sekali

Format Penilaian (Unjuk Kerja)

Kriteria Penilaian :

8 – 10 = Sangat Baik (A)

7 – 7,9 = Baik (B)

6 – 6,9 = Cukup (C)

≥ 5,9 = Kurang (K)

2. Analisis Data

Untuk menganalisa data, peneliti mengumpulkan dan mengolah data secara kuantitatif dari format observasi dan format penilaian (unjuk kerja) dari setiap siklus sehingga dapat mengetahui prosentase peningkatan hasil belajar yang kemudian dideskripsikan untuk diambil suatu kesimpulan.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan ini ditentukan oleh:

1. Penilaian dengan tes (belajar tuntas)

Nilai yang dihasilkan sudah mencapai lebih dari rata-rata enam setengah.

Dengan presentase 65% dan ketuntasan kelas dalam mengerjakan soal-soal harus di atas 65%.

2. Penilaian non tes

Aktivitas siswa dalam pembelajaran apabila melakukan aktivitas lebih dari atau sama dengan 80%. 66

3. Penilaian tutor

- a. Aktivitas tutor dalam pembelajaran apabila melakukan aktivitas dan anggota kelompoknya memperoleh hasil belajar lebih dari atau sama dengan 80%.
- b. Kemampuan siswa mengerjakan LKS dan soal-soal evaluasi lebih dari atau sama dengan 80%.

